

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Hasil studi kasus yang telah dilakukan didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Diagnosa keperawatan yang muncul pada kedua pasien berdasarkan data yang didapatkan dari hasil pengkajian yaitu gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan penurunan kemampuan otot sehingga perlu diberikan intervensi salah satunya penerapan *mirror therapy* sebagai upaya untuk meningkatkan kekuatan otot pasien.
2. Hasil pengukuran kekuatan otot ekstremitas atas pada kedua pasien sebelum diberikan intervensi yaitu 3 yang diartikan bahwa pasien mampu melakukan gerakan aktif dan melawan gravitasi.
3. Hasil pengukuran kekuatan otot ekstremitas atas pada kedua pasien setelah diberikan intervensi menjadi 4 yang diartikan bahwa pasien mampu melakukan gerakan aktif, melawan gravitasi dan melawan sebagian tahanan dari perawat dengan kekuatan sedang.
4. *Mirror therapy* terbukti dapat membantu mempercepat meningkatkan kekuatan otot ekstremitas atas pada kedua pasien stroke yang dijadikan responden pada studi kasus ini dengan dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung seperti terapi obat, motivasi pasien dan dukungan keluarga.

5.2 Rekomendasi

Beberapa rekomendasi berdasarkan hasil studi kasus yang telah penulis lakukan yaitu:

1. Bagi tenaga kesehatan

Penerapan *mirror therapy* dalam asuhan keperawatan untuk mempercepat rehabilitasi peningkatan kekuatan otot ekstremitas pada pasien stroke perlu memperhatikan beberapa faktor diantaranya usia, riwayat kesehatan dan tingkat keparahan penyakit, gaya hidup, pendidikan dan dukungan keluarga agar hasil yang didapat lebih optimal.

2. Bagi penelitian selanjutnya

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan jumlah responden yang lebih banyak dengan menggunakan kelompok kontrol dan waktu yang lebih lama agar efek dari pemberian tindakan *mirror therapy* dalam meningkatkan kekuatan otot pada pasien stroke betul-betul bisa diyakini sebagai salah satu alternatif tindakan keperawatan yang harus dilakukan.